Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Film animasi "Tarman: Dendam Kesumat" ini dikemas secara 2 (dua) dimensi dan 3 (tiga) dimensi dengan *genre action*. Pada bagian pengenalan karakter hingga masuk awal konflik menggunakan animasi *limited* 2D lalu bagian tengah dan bagian akhirnya menggunakan animasi 3 dimensi. Pesan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah roda pasti berputar, orang jahat tidak selamanya menjadi orang jahat dan begitu pun sebaliknya, orang baik tidak akan selamanya menjadi orang baik.

Perancangan *color script* atau tata warna akan dilakukan untuk tiga suasana dari film "Tarman: Dendam Kesumat", yaitu suasana tegang, suasana sedih, dan suasana damai. Untuk mendukung perancangan tata warna ini, dilakukan pengumpulan data dengan cara studi pustaka (buku, *e-book,* dan *website*) dan observasi (melihat referensi dari *color script* dan adegan film animasi yang memiliki suasana adegan yang sama).

3.1.1. Sinopsis Cerita

Tarman adalah seorang budak tani, ia tinggal bersama seorang istri tanpa dikaruniai seorang anak. Ia hanyalah seorang budak tani biasa yang ingin hidup damai bersama keluarga kecilnya, namun naas suatu kejadian menimpa hidupnya. Terjadi suatu krisis pangan yang dimana menyebabkan pemberontakan dimana-mana. Desa tempat Tarman tinggal merupakan salah satu penyimpanan padi yang

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

dimiliki oleh tuan tanahnya sehingga menyebabkan desanya diserang oleh sesama saudaranya yang kelaparan. Dalam tragedi berdarah itu Tarman mendapati istrinya terbunuh didepan matanya oleh salah seorang diantara para penyerang itu. Tarman berusaha membunuh orang yang menyerang istrinya tersebut tetapi ia kalah jumlah sehingga Tarman dikeroyok hingga babak belur. Saat malam hari, Tarman tersadar dari pingsannya, lalu dia bertekad untuk mengejar dan membalas dendam kepada orang yang telah menghancurkan hidup damai dan merenggut nyawa istrinya. Sejak saat itu ia menjadi fokus pada pendiriannya dan mulai mencari keberadaan orang yang telah merusak hidupnya.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam pembuatan film animasi ini, dikerjakan secara berkelompok dengan anggota lima orang termasuk penulis. Posisi penulis dalam pengerjaan film animasi ini adalah sebagai *color script artist*. Namun, juga membantu saat pengerjaan *compositing*.

3.2. Tahapan Kerja

Berikut adalah tahapan-tahapan kerja yang akan dilakukan dalam melakukan perancangan tata warna film “Tarman: Dendam Kesumat”

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

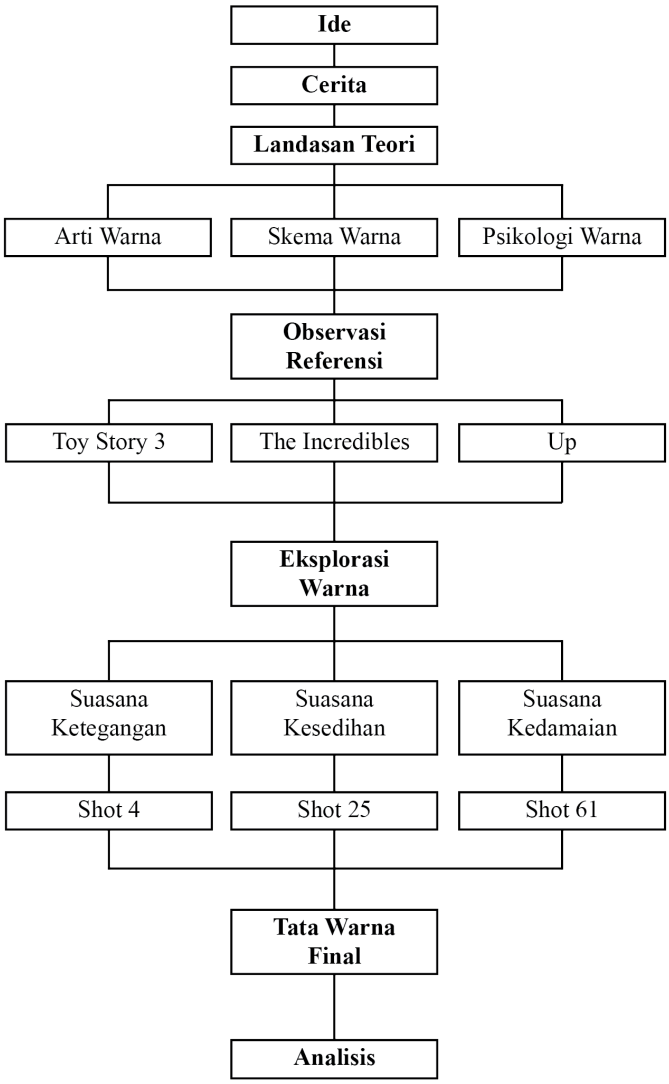

Gambar 3.1. *Flowchart* Kerja

(Dokumentasi Pribadi)

Dalam pembuatan skripsi penciptaan, ide cerita dibahas bersama dengan tim. Setelah konsep cerita selesai, dilakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam perancangan tata warna untuk film animasi "Tarman:

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Dendam Kesumat". Lalu dibuat dan dilakukan eksplorasi warna yang mengacu pada warna-warna hasil dari tata warna film animasi referensi.

3.3. Konsep

Sebelumnya dilakukan pencarian film yang memiliki adegan dengan suasana ketegangan, kesedihan, dan kedamaian. Setelah mendapatkan film yang sesuai, dilakukanlah pencarian *color script* atau tata warna dari adegan di film tersebut. Setelah itu adegan yang memiliki suasana ketegangan, kesedihan, dan kedamaian di *screen shot* yang nantinya hasil *screen shot* dari adegan tersebut di ambil *color palette*-nya untuk di sesuaikan dengan teori menurut Bellantoni dan Sugiarto tentang arti dan psikologi warna.

Pengambilan *color palette* dilakukan dengan menggunakan *website* TinEye Lab Color Extraction (https://labs.tineye.com/color/). *Color palette* yang di dapat nantinya akan diaplikasikan pada adegan film "Tarman: Dendam Kesumat" untuk suasana ketegangan, kesedihan, dan kedamaian.

3.3.1. Konsep Suasana Ketegangan

Suasana ketegangan terjadi pada *scene* 2 saat desa Tarman di serang oleh para bandit. Pada suatu sore desa Tarman diserang oleh kelompok bandit. Melihat banyak bandit yang mengobrak-abrik desanya, pada saat itu juga Tarman langsung teringat istrinya yang berada dirumah. Tarman berlari menuju ke rumahnya. Sesampai dirumahnya Tarman melihat istrinya dibunuh oleh salah satu bandit yang diketahui sebagai bos para bandit. Terjadilah pertarungan antara Tarman dengan para bandit. Tarman kalah jumlah dan dikeroyok hingga babak

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

belur. Tarman tidak berdaya melawan jumlah bandit yang banyak. Pada adegan tersebut terjadi pada saat senja hari dengan latar belakang desa. Emosi yang ingin disampaikan adalah ketegangan saat desa sedang diserang dan ketegangan saat Tarman bertarung melawan para bandit tersebut.

3.3.2. Konsep Suasana Kesedihan

Suasana kesedihan terjadi pada *scene* 3, saat itu hari telah malam dan Tarman telah sadar dari pingsannya karena dikeroyok oleh para bandit. Tarman sedih karena telah kehilangan istri yang sangat dicintainya. Tarman menyendiri sambil mengingat kembali kenangan bersama istrinya. Suasana yang ingin disampaikan adalah emosi kesedihan Tarman yang telah kehilangan istrinya.

3.3.3. Konsep Suasana Kedamaian

Suasana kedamaian terjadi pada *scene* 7. Saat itu pagi hari yang cerah, Jaka sang bos bandit sudah menjadi pribadi yang lebih baik. Dia sudah bukan lagi menjadi bos bandit. Dia sudah tobat dan kembali ke jalan yang benar. Pada sore itu dia sedang menyapa anak yatim. Penulis ingin menyampaikan suasana kedamaian. Tidak ada masalah dan semua baik-baik saja hanya melihatkan keramahan seorang Jaka mantan bandit yang telah tobat.

3.4. Acuan

Dalam melakukan perancangan, acuan yang digunakan adalah film animasi “The Incredibles”, “Toy Story 3”, dan “Up” sebagai referensi untuk mengambil warna pada suasana ketegangan, suasana kesedihan, dan suasana kedamaian.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.5. Observasi Referensi

3.5.1 The Incredibles : Suasana Ketegangan

Dalam film "The Incredibles" suasana ketegangan terjadi pada saat tuan Incredibles pertama kali menjalankan misi dari Mirage. Misi Mr. Incredibles adalah untuk menghancurkan robot Omnidroid. Pertemuan pertama Mr. Incredibles dengan robot tersebut adalah di pulau isolasi milik perusahaan Mirage. Terjadi perkelahian sengit dan kejar-kejaran antara Mr. Incredible dengan Omnidroid. Hingga akhirnya mereka jatuh ke bawah jurang dekat dengan lautan lava. Terjadi suasana tegang pada saat Mr. Incredible terdesak hampir jatuh ke lautan lava.

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan pertarungan Mr. Incredible melawan Omnidroid.

Gambar 3.2. *color script* "The Incredibles" suasana tegang
(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.3. Adegan pertarungan Mr. Incredibles dengan Omnidroid
(The Incredibles, 2004 Pixar)

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

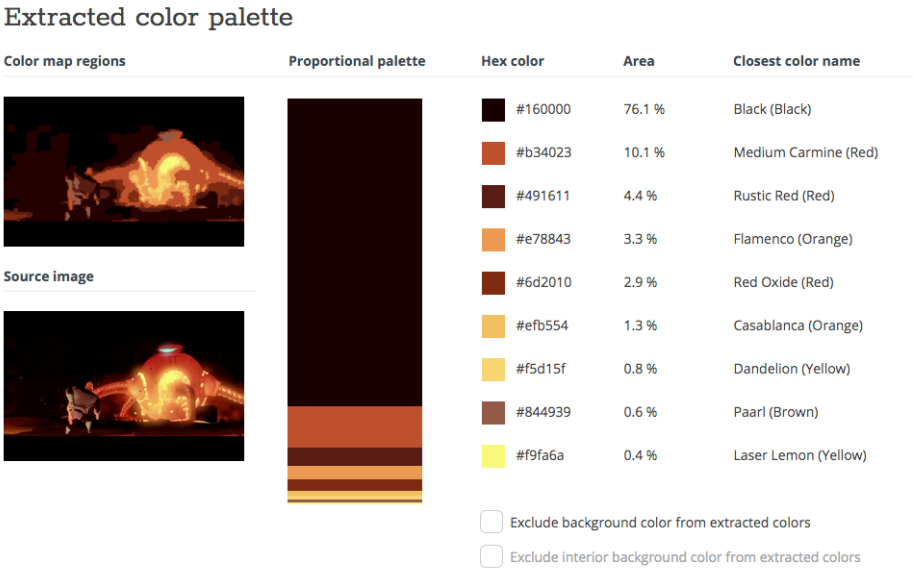

Gambar 3.4. *Color palette* suasana tegang "The Incredibles"
(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Berdasarkan warna-warna yang didapat terlihat warna dominannya adalah warna hitam dan merah. Warna yang ada di *color script* atau tata warna sama dari adegan Mr. Incredible melawan Omnidroid. Karena memang pada dasarnya warna merah dan jingga adalah warna lava. Kombinasi warna yang digunakan adalah skema analogus yaitu merah, jingga dan kuning. Warna-warna tersebut termasuk kedalam warna hangat. Menurut Chapman (2010) warna hangat memberikan suatu energi. Dalam adegan ini, energi yang dimaksud adalah energi dari omnidroid untuk membunuh Mr. Incredible. Dan menurut Bellantoni (2005) warna merah dapat meningkatkan detak jantung dan kecemasan. Detak jantung meningkat lebih cepat berhubungan dengan suasana tegang. Warna hitam memberi kesan dramatis. Seperti yang dikatakan Sugiarto (2014) warna hitam adalah warna tegas dan solid, warna hitam menggambarkan kegelapan dan dramatis.

3.5.2 The Incredibles : Suasana Kedamaian

Suasana damai terjadi pada saat tuan Incredible berhasil menjalankan misi dari Mirage dengan menghancurkan Omnidroid, Mr. Incredible mendapatkan bayaran yang banyak sehingga membuat kehidupannya berubah drastis. Sebelumnya Mr. Incredible hanyalah karyawan kantoran dengan pekerjaan yang membosankan dan gaji yang sedikit. Dengan memiliki uang yang banyak hasil dari misi Mirage, kehidupan Mr. Incredible berubah. Sekarang ia lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarganya. Lebih santai dan bahagia tidak murung seperti dulu saat menjadi karyawan kantoran biasa. Contohnya bermain bola rugby di taman bersama dengan anaknya, Dash.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Berikut *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Mr. Incredible yang menghabiskan waktu dengan keluarganya.

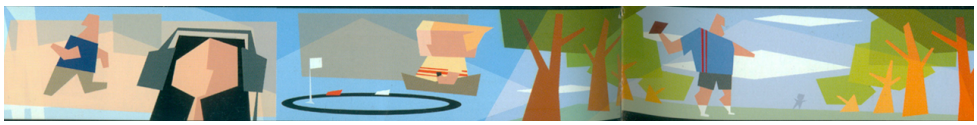

Gambar 3.5. *Color script* "The Incredibles" suasana damai

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.6. Adegan Mr. Incredibles bermain bersama Dash

(The Incredibles, 2004 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

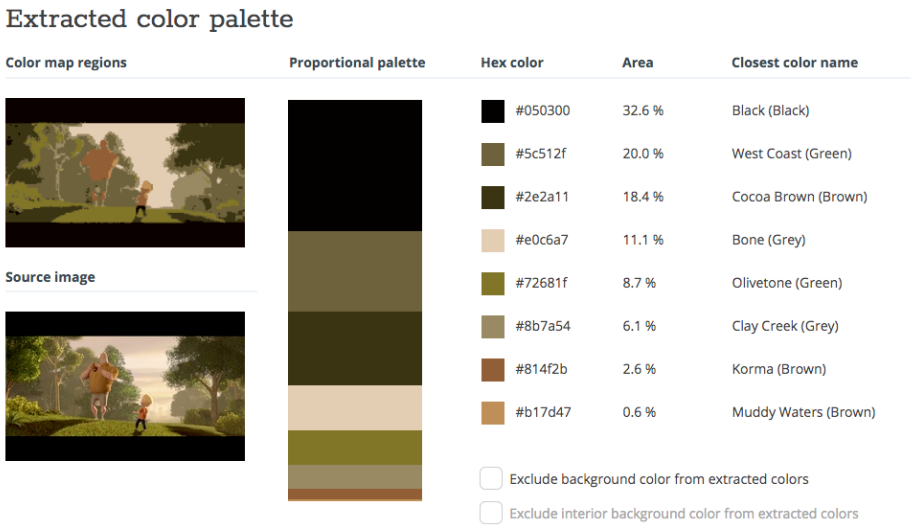

Gambar 3.7. *Color palette* "The Incredibles" suasana damai
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang didapat terlihat warna dominannya hijau. Warna dari film berbeda dengan warna yang ada di *color script* atau tata warna dari adegan Mr. Incredible bermain dengan Dash. Ada perubahan di hasil akhirnya. Di *color script* atau tata warna nya dominan warna biru, sedangkan di hasil akhir filmnya dominan hijau. Namun karena warna biru dan hijau termasuk kedalam warna dingin, jadi tidak ada perubahan yang signifikan pengaruhnya terhadap suasana pada adegan ini. Warna hijau termasuk kedalam warna dingin. Seperti yang dikatakan oleh Chapman (2010) bahwa warna dingin sifatnya menenangkan dan santai. Sugiarto (2014) juga berpendapat sama bahwa warna hijau adalah warna yang menenangkan.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.5.3 The Incredibles : Suasana Kesedihan

Suasana sedih terjadi pada saat Mr. Incredible tertangkap oleh musuhnya bernama Syndrome, istri dari Mr. Incredible yang bernama Elastisgirl berusaha menyusul ke tempat Mr. Incredible berada bersama anak-anaknya yaitu Dash dan Violet. Mereka bertiga menyusul ke tempat Mr. Incredible dengan menaiki pesawat. Syndrome yang mengetahui hal tersebut langsung mengirimkan beberapa rudal ke arah pesawat Elastisgirl untuk menghancurkan pesawat tersebut. Beberapa kali Elastisgirl dapat mengendalikan pesawat dan menghindari rudal tersebut. Namun pada akhirnya rudal-rudal tersebut tepat mengenai pesawat dan menghancurkan pesawat tersebut menjadi berkeping-keping. Elastisgirl dan anak-anaknya selamat karena Elastisgirl di detik terakhir melindungi mereka dari ledakan. Namun, Mr. Incredibles menangis dan sedih karena di pikirannya mereka semua telah meninggal karena ledakan pesawat tersebut. Dan Mr. Incredible tidak bisa berbuat apa-apa karena dia sedang ditahan oleh Syndrome di ruangannya.

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Mr. Incredible ditahan oleh Syndrome.

Gambar 3.8. *Color script* "The Incredibles" suasana sedih

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

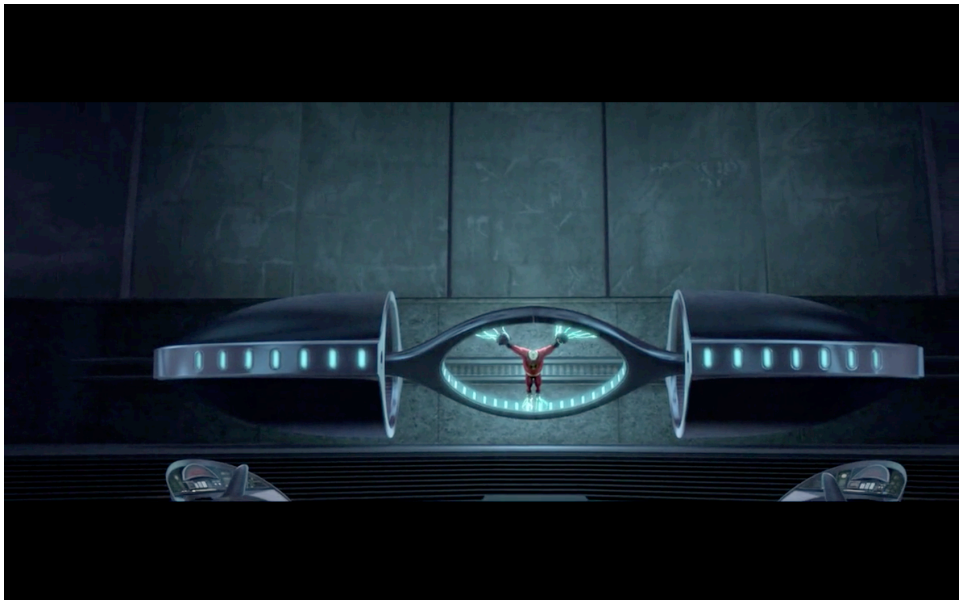

Gambar 3.9. Adegan Mr. Incredibles tertangkap

(The Incredibles, 2004 Pixar)

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

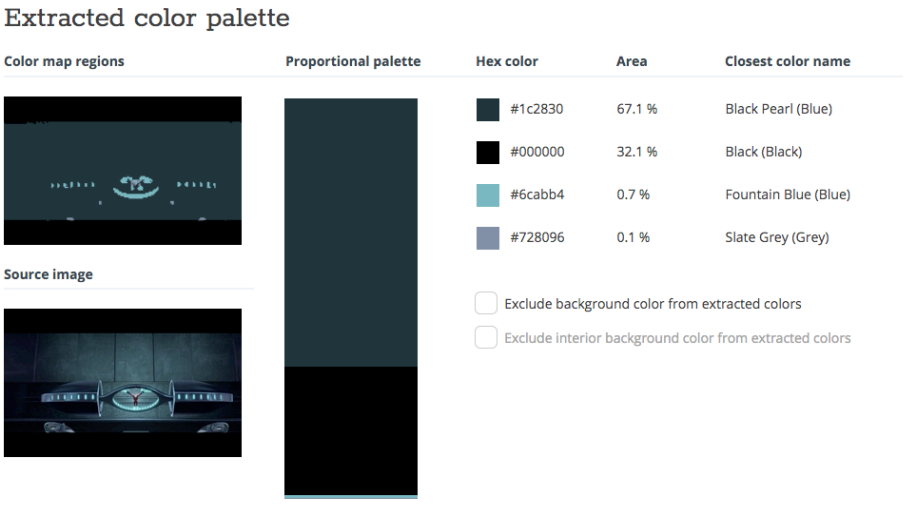

Gambar 3.10. *Color palette* "The Incredibles" suasana sedih

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Berdasarkan warna-warna yang didapat, adegan ini memiliki dominasi warna biru dan hitam. Warna hasil akhir di film dengan yang ada di *color script* atau tata warna tidak ada perubahan yang signifikan, sama-sama memiliki warna yang dominan biru. Seperti yang dikatakan Bellantoni (2005) bahwa warna biru adalah warna yang bisa memberi kesan sedih. Hal ini berhubungan dengan apa yang dirasakan oleh Mr. Incredible saat merasakan kesedihan. Warna hitam juga menambah kesan dramatis. Setelah dilihat kembali warna yang digunakan hanyalah satu yaitu biru. Dengan begitu kombinasi yang digunakan adalah skema monokromatik. Berpusat pada satu warna yaitu warna biru dengan memainkan *tint, tone* dan *shade*.

3.5.4 Toy Story 3 : Suasana Kesedihan

Dalam film "Toy Story 3" suasana sedih terjadi pada saat Lotso ditinggal oleh pemiliknya. Lotso adalah boneka beruang milik seorang anak perempuan bernama Daisy. Pada suatu hari Daisy pergi bersama kedua orangtuanya dengan membawa mainannya yang lain yaitu Bayi Besar, Badut, dan Lotso. Di tengah perjalanan mereka semua beristirahat di sebuah taman. Daisy bermain-main bersama mainannya di bawah pohon. Namun, setelah makan siang Daisy ketiduran. Lalu Daisy dan orangtuanya pulang sementara mainannya masih tertinggal di bawah pohon. Berhari-hari Lotso, Bayi Besar, dan Badut menunggu, tetapi Daisy tidak kunjung menjemputnya. Akhirnya Lotso pulang mencoba berjalan kaki bersama Bayi Besar dan Badut. Tetapi pada saat sampai dirumah, Lotso melihat Daisy sudah memiliki boneka beruang baru yang menggantikannya. Melihat hal itu Lotso sedih dan sakit hati.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Lotso sedang sedih dibawah guyuran hujan.

Gambar 3.11. *Color script* "Toy Story 3" suasana sedih

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.12. Adegan Lotso dan temannya dibuang

(Toy Story 3, 2010 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

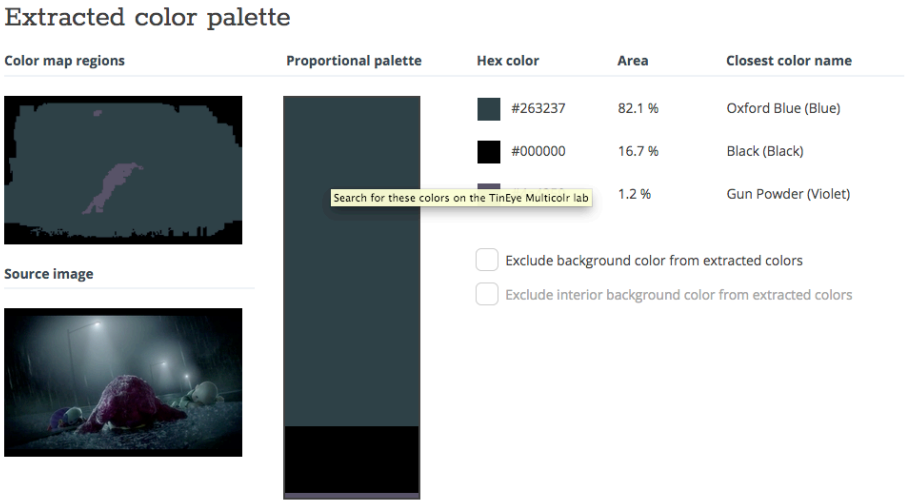

Gambar 3.13. *Color Palette*"Toy Story 3" suasana sedih
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang didapat, adegan ini memiliki dominan warna biru dan hitam. Sama dengan film "The Incredibles" pada adegan sedih, warnanya pun dominan biru dan hitam. Seperti yang dikatakan Bellantoni (2005) bahwa warna biru adalah warna yang bisa memberi kesan sedih. Kombinasi warna yang digunakan pada film "Toy Story 3" dengan film "The Incredibles" pada adegan sedih ini juga memiliki skema warna yang sama yaitu skema monokromatik. Warna hitam memberi kesan dramatis dan kegelapan karena pada adegan ini terjadi pada malam hari. Warna pada film "Toy Story 3" adegan sedih ini tidak memiliki perbedaan yang jauh dari *color script* atau tata warnanya dengan hasil akhir di film.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.5.5 Toy Story 3 : Suasana Ketegangan

Suasana tegang terjadi pada saat Woody dan teman-temannya berada pada tempat pembakaran sampah. Woody dan teman-temannya harus berjuang dan lari menjauhi api yang sedang menyala siap membakar habis semuanya.

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan perjuangan Woody dan teman-temannya di tempat pembakaran sampah.

Gambar 3.14. *color script* "Toy Story 3" suasana tegang

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.15. Adegan Woody di tempat pembakaran sampah

(Toy Story, 2010 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

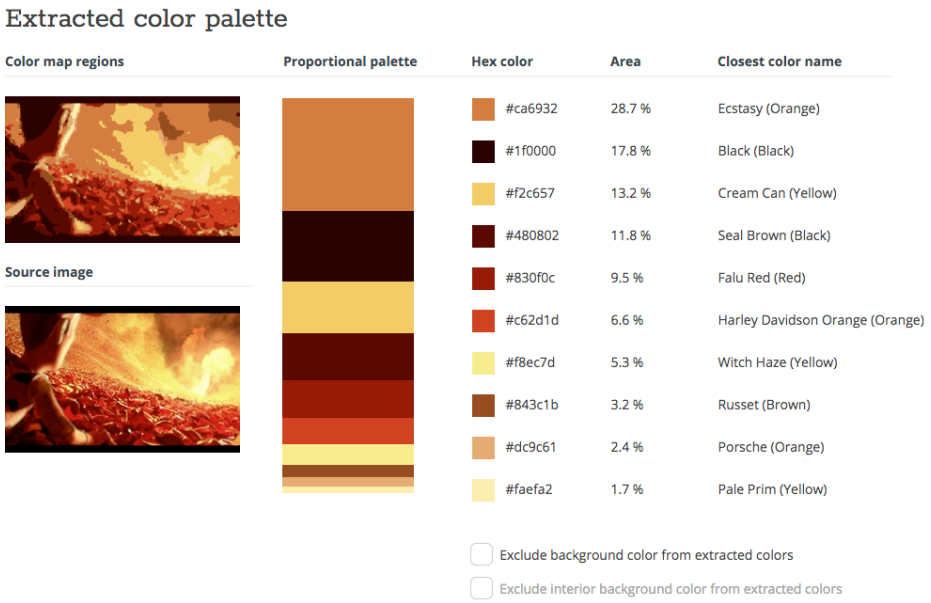

Gambar 3.16. *Color palette* "Toy Story 3" suasana tegang
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang di dapat, adegan ini memiliki dominan warna merah dan jingga. Dengan kombinasi warna analogus merah, kuning dan jingga. Warna-warna yg digunakan pada adegan ini sama dengan di film "The Incredibles" pada adegan dengan suasana tegang. Bedanya, pada adegan di film "Toy Story 3" tidak terlalu banyak penggunaan warn hitam. Sedangkan pada film "The Incredibles" menggunakan warna hitam untuk memberi kesan dramatis. Penggunaan warna di *color script* atau tata warna dengan warna di hasil akhir tidak terlalu memiliki banyak perubahan. Masih sama dengan penggunaan warna merah, jingga dan kuning.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.5.6 Toy Story 3 : Suasana Kedamaian

Suasana damai terjadi pada saat Andy mengunjungi rumah Bonnie untuk menyumbangkan mainan kesayangannya yaitu Woody, Buzz, dan yang lainnya. Sebelum pulang, Andy bermain bersama dengan Bonnie menggunakan mainannya dan mainan Bonnie. Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Andy dan Bonnie sedang bermain di halaman rumah Bonnie.

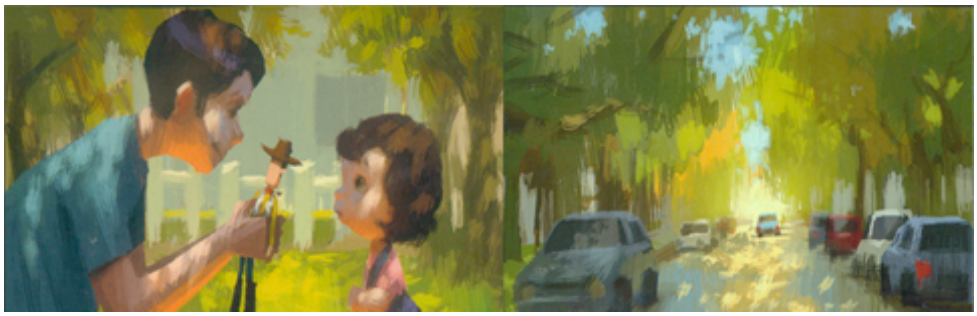

Gambar 3.17. *color script* "Toy Story 3" suasana damai
(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.18. Adegan Andy bermain dengan Bonnie
(Toy Story 3, 2010 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

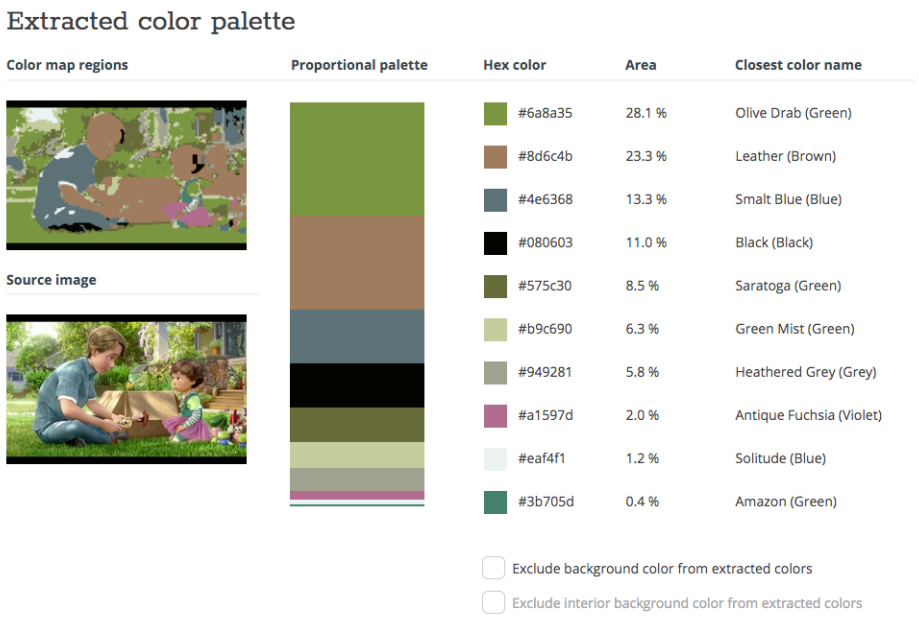

Gambar 3.19. *Color palette* "Toy Story 3" suasana damai
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang di dapat, adegan ini memliki dominan warna hijau. Sampai sejauh ini tidak ada perbedaan antara film "Toy Story 3" dengan film "The Incredibles" dalam penggunaan warna untuk memengaruhi suasana tegang, sedih, dan damai pada suatu adegan. Contohnya pada adegan ini juga memiliki dominan warna hijau untuk membangun suasana damai, santai dan tenang yang sama seperti pada adegan damai di film "The Incredibles". Pada adegan ini penggunaan warna pada *color script* atau tata warna dengan hasil akhir di film tidak terlalu jauh berbeda.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.5.7 UP : Suasana Kedamaian

Pada film "UP" suasana damai terjadi pada saat Mr. Fredricksen berada di taman dan berbaring dibawah pohon berdua bersama istrinya yang bernama Ellie. Bercengkerama sambil bercanda membicarakan masa depan.

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Mr. Fredricksen dan Ellie sedang santai di taman.

Gambar 3.20. *color script* "UP" suasana damai

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.21. Adegan Mr. Fredricksen dan istrinya santai di taman

(UP, 2009 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

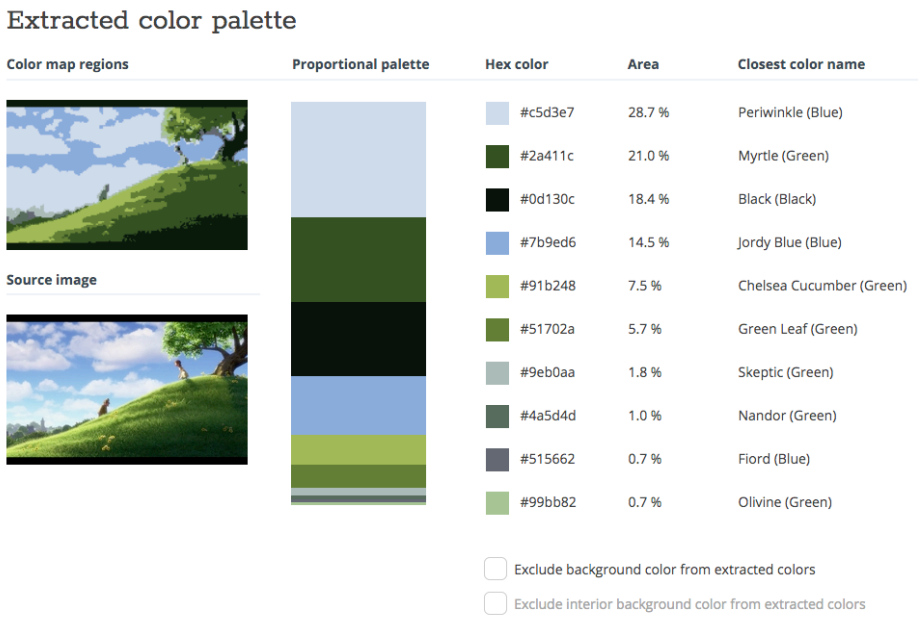

Gambar 3.22. *Color palette* "UP" suasana damai
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang di dapat, adegan ini memiliki warna dominan hijau dan warna dingin lainnya seperti biru. Penggunaan warna pada *color script* atau tata warna dengan hasil akhir di film terlihat berbeda pada bagian langit. Di *color script* atau tata warnanya bagian langit menggunakan sentuhan sedikit dari warna hangat, yaitu hijau muda kekuning-kuningan sedangkan di hasil akhir film menggunakan warna dingin yaitu biru. Untuk menunjukkan suasana santai dan damai maka seluruh warna yang ada menggunakan warna dingin.

Seperti yang dikatakan Chapman (2010) bahwa warna dingin memberi kesan menenangkan dan santai. Oleh karena itu langitnya diganti menjadi warna biru agar seluruh warna yang ada di adegan ini menggunakan warna dingin. Kombinasi yang digunakan pada adegan ini adalah skema analogus yaitu antara

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

biru dengan hijau. Dari ketiga film “The Incredibles”, “Toy Story 3”, dan “UP” pada adegan yang menunjukkan suasana damai sama-sama menggunakan warna dingin, yaitu antara hijau dengan biru atau perpaduan antara kedua warna tersebut seperti pada film “UP” ini.

3.5.8 UP : Suasana Kesedihan

Suasana sedih terjadi pada saat istri Mr Fredricksen yang bernama Ellie jatuh sakit hingga akhirnya meninggal. Mr. Fredricksen sendirian dan kesepian setelah ditinggalkan istrinya.

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan Mr. Fredricksen sedih karena ditinggalkan istrinya.

Gambar 3.23. *color script* “UP” suasana sedih

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.24. Adegan Mr. Fredricksen sedih kehilangan istrinya

(UP, 2009 Pixar)

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

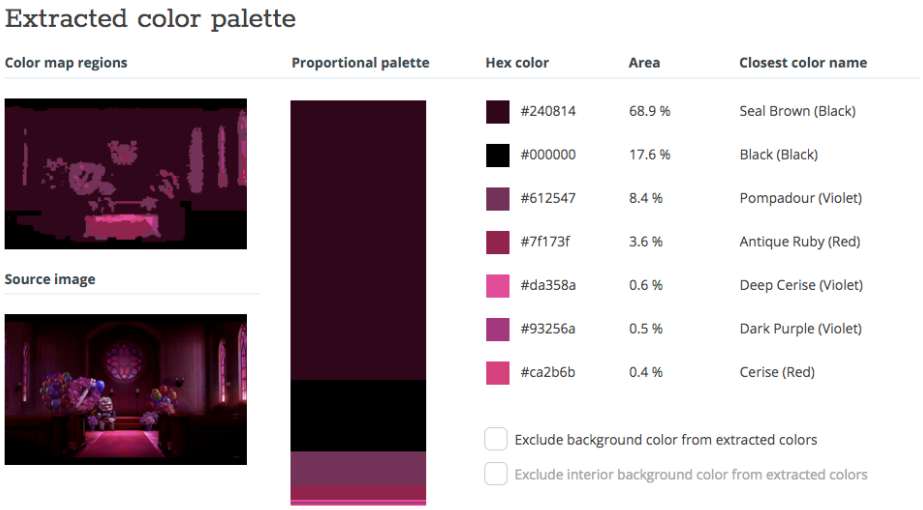

Gambar 3.25. *Color palette* "UP" suasana sedih

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Berdasarkan warna-warna yang didapat, adegan ini dominan menggunakan warna ungu dan hitam. Kombinasi warna yang digunakan pada adegan ini adalah skema analogus, yaitu merah, merah muda, dan ungu. Menurut Sugiarto (2014) warna ungu memberi kesan kelembutan. Sedangkan menurut Bellantoni (2005) warna ungu berhubungan dengan hal yang mistis namun juga memberi sensualitas pada sesuatu yang bersifat romantis.

Penggunaan warna di *color script* atau tata warnanya sangat berbeda dengan warna di hasil akhir filmnya pada bagian latar tempat. Karena di *color script* atau tata warna menggunakan latar tempat di taman, sedangkan di hasil akhir film di dalam gereja oleh karena itu warna di *color script* atau tata warnanya dominan hijau sedangkan di hasil akhir film dominan ungu ke merah muda.

Dalam cerita ini karena yang meninggal adalah istri yang sangat dicintainya maka dari itu warna ungu muncul memberi kesan romantis. Warna hitam menambah kesan dramatis tentang kehilangan dan kesedihan yang mendalam. Seperti yang dikatakan Sugiarto (2010) warna hitam memberi kesan dramatis. Pada adegan di film "UP" ini penggunaan warna untuk memengaruhi suasana sedih sangat berbeda dengan kedua film sebelumnya. Dalam film "The Incredibles" dan "Toy Story 3" untuk membuat suasana sedih menggunakan dominan warna biru. Sedangkan dalam film "UP" menggunakan dominan warna ungu.

3.5.9 UP : Suasana Ketegangan

Suasana tegang terjadi pada saat Mr. Fredricksen dan Russel menghadapi badai. Saat itu mereka berdua sedang berada di rumah balon yang sedang terbang di atas

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

awan. Namun, tiba-tiba ada awan gelap di depan jalan mereka. Badai tersebut menggoncang-gancingkan rumah balon tersebut

Berikut adalah *color script* atau tata warna dan cuplikan dari adegan rumah balon yang sedang di serang badai.

Gambar 3.26. *color script* "UP" suasana tegang

(The Art of Pixar*:* The Complete Color Scripts and Select Art From 25 Years of Animation)

Gambar 3.27. Adegan Mr. Fredricksen menghadapi badai

(UP, 2009 Pixar)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Lalu *color palette* yang didapat adalah sebagai berikut.

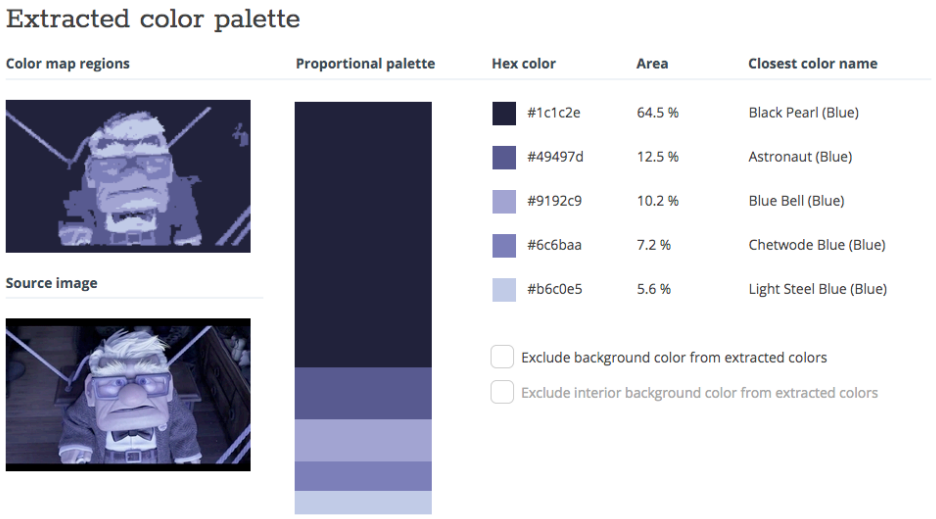

Gambar 3.28. *Color palette* "UP" suasana tegang
(Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan warna-warna yang di dapat, adegan ini memiliki dominan warna biru. Kombinasi warna yang digunakan dalam adegan ini adalah skema monokromatik yang berpusat di satu warna saja yaitu biru. Menurut Bellantoni (2005) warna biru adalah warna klasik untuk ketidakberdayaan. Dalam adegan ini memang Mr. Fredricksen dan Russel benar-benar tidak berdaya menghadapi serangan badai. Mereka tergoncang-gancing di dalam rumah hanya bisa pasrah dan tidak bisa berbuat apa-apa sampai badai berlalu. Penggunaan warna di *color script* atau tata warna dengan hasil akhir di film tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Masih sama dengan penggunaan warna biru yang berasal dari warna petir atau halilintar.

Namun, hal ini sangat berbeda dengan penggunaan warna pada adegan suasana tegang di film "The Incredibles" dan "Toy Story 3". Untuk memberi

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

suasana tegang, dua film tersebut menggunakan warna-warna hangat. Sedangkan, pada film “UP” menggunakan salah satu dari warna dingin, yaitu biru.

3.6. Proses Perancangan

Setelah melihat beberapa warna dari referensi film, dilakukan perancangan *color script* atau tata warna untuk *scene* 2, *scene* 3, dan *scene* 7 yang nantinya akan di aplikasikan ke dalam hasil *final* untuk film. Berikut beberapa penemuan *color key* untuk membangun suasana ketegangan, kesedihan, dan kedamaian berdasarkan dari referensi dari film “The Incredibles”, “Toy Story 3”, dan “UP”.

Gambar 3.29. *Color Key*
(Dokumentasi Pribadi)

Warna-warna diatas hanyalah sebagai pembantu untuk mepercepat dalam perancangan *color script* atau tata warna pada adegan ketegangan, kesedihan, dan kedamaian.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

3.6.1. Eksplorasi Warna Suasana Ketegangan

Dalam proses perancangan tata warna suasana ketegangan, eksperimen yang dilakukan adalah dengan menggunakan *color key* hasil observasi yaitu merah, jingga, kuning dan biru. Berikut adalah hasil tata warna suasana ketegangan dengan warna natural tanpa memerhatikan pengaruh warna pada suasana. Warna asli langit adalah warna biru, dan warna lainnya seperti kulit, pakaian, dan tanah masih menggunakan warna asli dari objek tersebut.

Gambar 3.30. Percobaan tanpa memerhatikan pengaruh warna pada suasana
(Dokumentasi Pribadi)

Percobaan pertama menggunakan skema warna komplementer yaitu kombinasi dua warna yang berseberangan dalam *color wheel.*

Gambar 3.31. Skema komplementer biru-jingga
(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.32. Skema komplementer ungu-kuning

(Dokumentasi Pribadi)

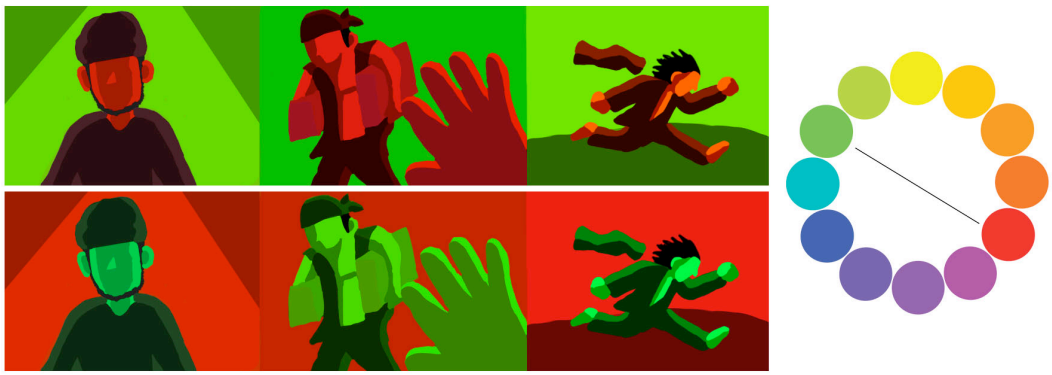

Gambar 3.33. Skema komplementer hijau - merah

(Dokumentasi Pribadi)

Pada percobaan dengan skema komplementer warna yang terlihat sangat kontras. Hal ini sangat bertabrakan dengan konsep ketegangan. Dua warna yang keluar memberi arti yang berbeda-beda. Seperti contoh biru-jingga, dua warna tersebut memiliki pengaruh pada suasana yang berbanding terbalik, warna biru memberi suasana sedih dan malam, sedangkan jingga memberi suasana gembira dan siang hari. Percobaan kedua menggunakan skema monokromatik agar lebih memperlihatkan psikologi warnanya.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.34. Skema monokromatik warna merah

(Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.35. Skema monokromatik warna jingga

(Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.36. Skema monokromatik warna kuning

(Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.37. Skema monokromatik warna biru

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Setelah melihat perbandingan dari alternatif skema monokrom, yaitu merah, jingga, kuning, dan biru, untuk suasana ketegangan lebih cocok menggunakan alternatif yang pertama yaitu warna merah berdasarkan psikologi warnanya. Menurut Bellantoni (2005) warna merah dapat meningkatkan detak jantung dan kecemasan. Sedangkan warna jingga lebih menunjukkan keramahan, seperti yang dikatakan oleh Bellantoni (2005) warna jingga adalah warna yang mendukung sambutan ramah dan hangat. Lain hal dengan warna kuning yang memberi kesan gembira, menurut Bellantoni (2005) warna kuning juga melambangkan kegembiraan. Dan warna biru lebih menunjukkan kesedihan daripada ketegangan, Bellantoni (2005) mengatakan bahwa warna biru adalah warna selimut kesedihan.

Gambar 3.38. Desain *final* tata warna suasana ketegangan
(Dokumentasi Pribadi)

Proses perancangan tata warna di kreasikan kembali dengan mengubah warna objek menjadi warna asli dari objek tersebut agar warna lebih kontras dari background. Dan hasil *final* di film untuk suasana ketegangan diterapkan di *scene* 2 *shot* 4 adalah sebagai berikut.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

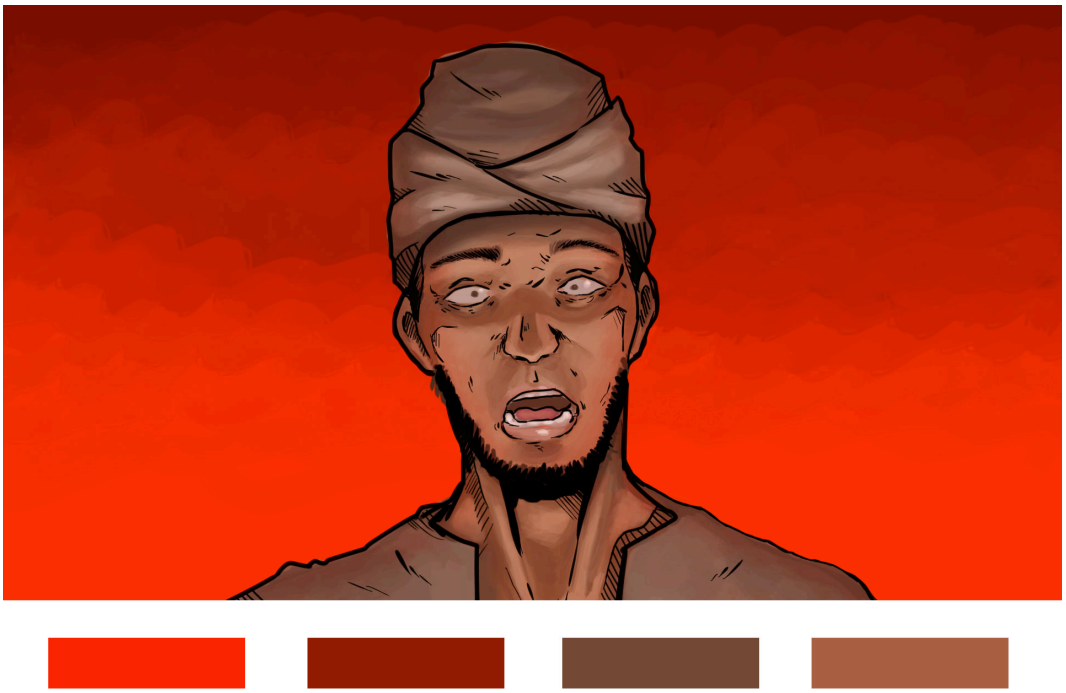

Gambar 3.39. Hasil *final* film suasana ketegangan *scene* 2 *shot* 4
(Dokumentasi Pribadi)

3.6.2. Eksplorasi Warna Suasana Kesedihan

Dalam perancangan tata warna suasana kesedihan, eksperimen yang dilakukan adalah dengan menggunakan *color key* hasil observasi, yaitu ungu, merah muda dan biru. Berikut adalah hasil tata warna suasana kesedihan dengan warna natural tanpa memerhatikan pengaruh warna pada suasana. Warna asli langit adalah warna biru, dan warna lainnya seperti kulit, pakaian, dan tanah masih menggunakan warna asli dari objek tersebut.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

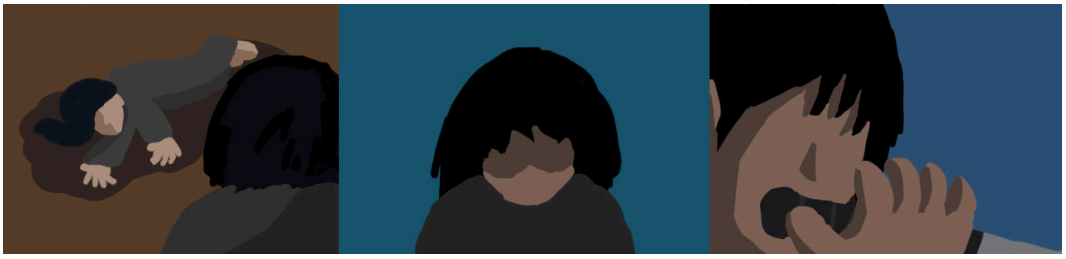

Gambar 3.40. Percobaan tanpa memerhatikan pengaruh warna pada suasana

(Dokumentasi Pribadi)

Percobaan pertama menggunakan skema komplementer yaitu kombinasi dua warna yang berseberangan dalam *color wheel.*

Gambar 3.41. Skema komplementer biru - jingga

(Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.42. Skema komplementer ungu - hijau

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Setelah melihat hasil dari kombinasi warna komplementer, pengaruh dua warna memberi suasana yang berbeda sehingga konsep dari suasana kesedihan tidak terlihat. Kemudian percobaan kedua menggunakan skema monokromatik agar lebih memperlihatkan psikologi warnanya.

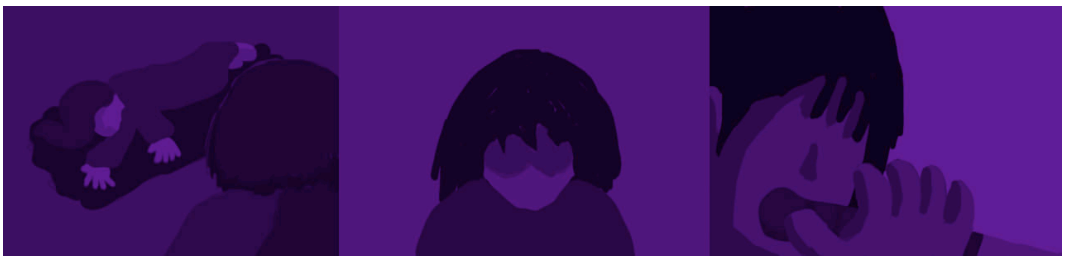

Gambar 3.43. Skema monokromatik warna ungu

(Dokumentasi Pribadi)

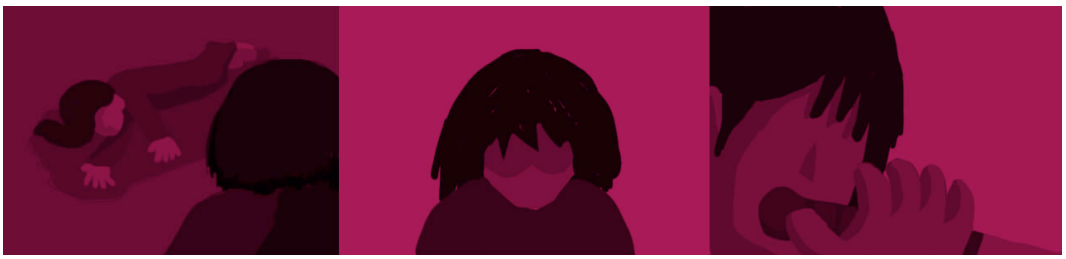

Gambar 3.44. Skema monokromatik warna merah muda

(Dokumentasi Pribadi)

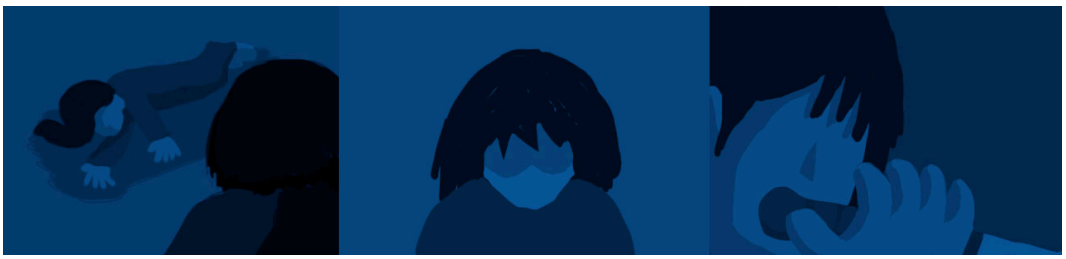

Gambar 3.45. Skema monokromatik warna biru

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Setelah melihat perbandingan dari alternatif skema monokromatik, yaitu warna ungu, merah muda, dan biru, suasana kesedihan lebih cocok menggunakan alternatif ketiga yaitu warna biru berdasarkan psikologi warnanya. Menurut Bellantoni (2005) warna biru adalah warna selimut kesedihan yang berarti warna biru memberi kesan kesedihan. Sedangkan warna ungu menurut Bellantoni (2005) memberi kesan romantis dan dikaitkan dengan sesuatu yang berbau mistis. Warna merah muda juga berhubungan dengan sesuatu yang romantis.

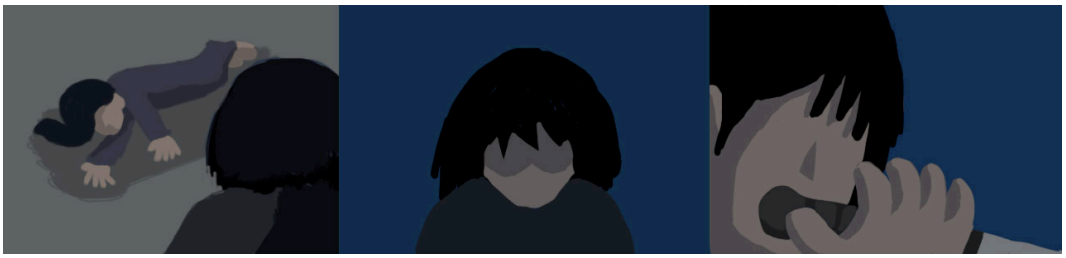

Gambar 3.46. Desain *final* tata warna suasana kesedihan
(Dokumentasi Pribadi)

Desain *final* terjadi sedikit perubahan warna. Warna pada objek diganti menjadi warna aslinya. Karena pada hasil alternatif skema monokromatik warna ketiga yaitu warna biru, objek karakter tidak terlalu kontras dengan *background* sehingga sulit membedakan mana objek dengan *background.* Berikut adalah hasil *final* di film untuk suasana kesedihan yang diterapkan di *scene* 3 *shot* 25.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.47. Hasil final film suasana kesedihan *scene* 3 *shot* 25
(Dokumentasi Pribadi)

3.6.3. Eksplorasi Warna Suasana Kedamaian

Dalam proses perancangan tata warna kedamaian, eksperimen yang dilakukan adalah dengan menggunakan *color key* hasil observasi yaitu biru dan hijau. Percobaan pertama menggunakan skema komplementer, yaitu kombinasi dua warna yang berseberangan pada *color wheel.* Warna biru berseberangan dengan warna jingga di dalam *color wheel,* warna hijau berseberangan dengan warna merah dalam *color wheel.*

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.48. Skema komplementer biru - jingga

(Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.49. Skema komplementer hijau - merah

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah melihat hasil dari kombinasi warna komplementer, untuk suasana kedamaian tidak cocok menggunakan skema komplementer karena warna yang begitu kontras. Percobaan kedua menggunakan skema analogus yaitu kombinasi 3 warna yang saling berdekatan dalam *color wheel.* Hal ini bertujuan agar warna yang keluar tidak terlalu kontras.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.50. Skema analogus biru hijau jingga

(Dokumentasi Pribadi)

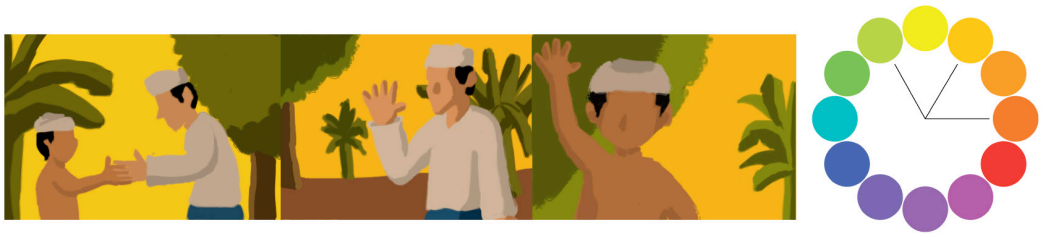

Gambar 3.51. Skema analogus hijau kuning jingga

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah melihat perbandingan antara alternatif pertama skema analogus yang menggunakan warna dingin dan alternatif kedua skema analogus yang menggunakan warna hangat, keduanya cocok digunakan untuk suasana kedamaian. Menurut Chapman (2010) warna dingin sifatnya menenangkan dan santai. Sedangkan warna hangat sifatnya memberi energi positif seperti kehangatan dan keramahan. Dalam hal psikologi warna dan arti warna, kedua alternatif sama-sama cocok digunakan untuk suasana kedamaian.

Namun, untuk suasana kedamaian pada film "Tarman: Dendam Kesumat" terjadi pada saat pagi hari yang cerah. Pada hasil alternatif kedua warna langit adalah jingga. Warna jingga identik dengan waktu sore hari atau senja. Bellantoni (2005) mengatakan bahwa warna jingga adalah warna matahari terbenam yang sifatnya menghangatkan.

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.52. Desain *final* tata warna suasana kedamaian

(Dokumentasi Pribadi)

Berikut adalah hasil *test render* di film untuk suasana kedamaian yang diterapkan di *scene* 7 *shot* 61 dan hasil akhir *color script* keseluruhan

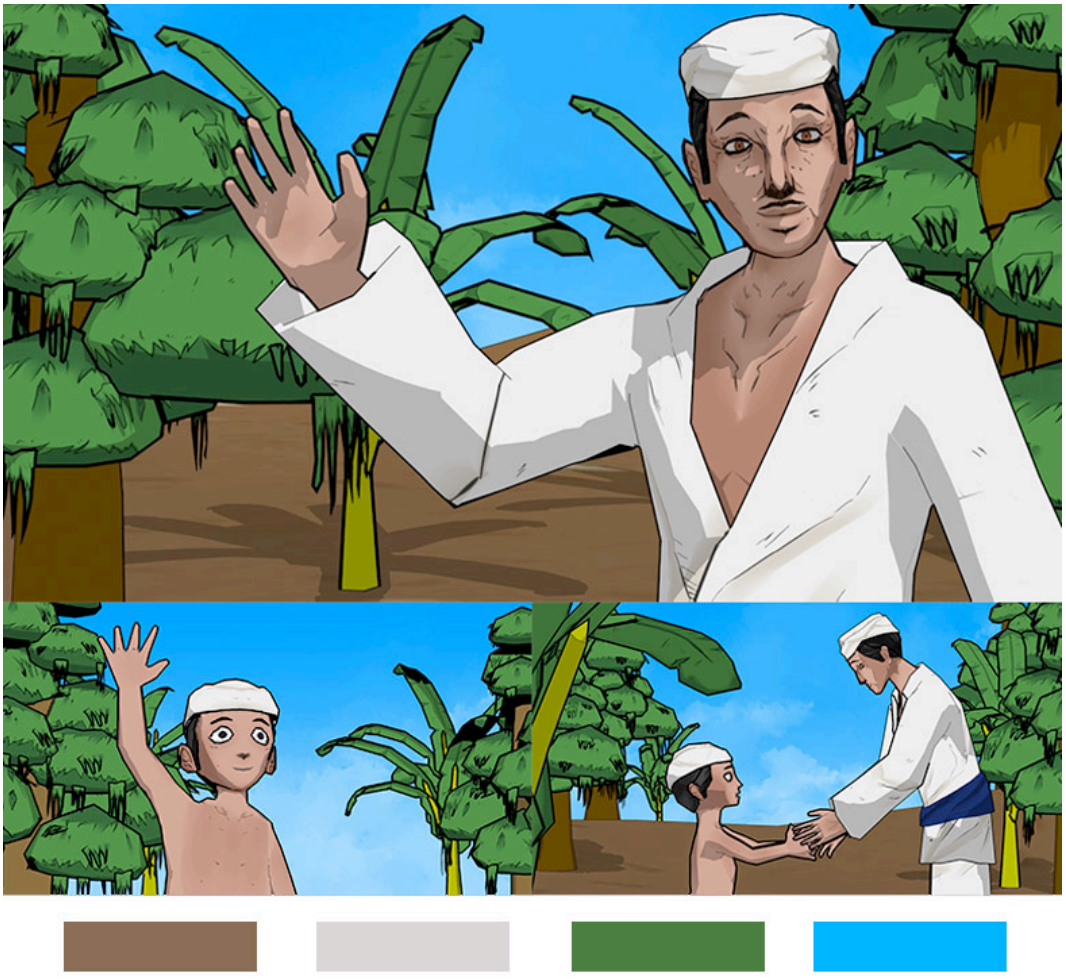

Gambar 3.53. Hasil *test render* suasana kedamaian *scene* 7

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018

Gambar 3.54. Hasil akhir *color script* keseluruhan

(Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Tata Warna..., Anggit Muhammad, FSD UMN, 2018